

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan, instansi, organisasi atau badan usaha memiliki kewajiban dalam memberikan gaji sebagai sebuah kompensasi atas kerja seorang karyawan. Selain gaji pokok, beberapa perusahaan/instansi juga memberikan bonus agar memacu kinerja dan produktivitas kerja karyawannya. Karyawan yang menerima bonus tersebut harus memenuhi beberapa kriteria tertentu yang berhubungan dengan kinerja, produktivitas, dan prestasi sesuai yang telah ditentukan oleh masing-masing instansi atau perusahaan. Bonus dapat berupa uang atau barang sesuai dengan kebijakan masing-masing perusahaan (Kobi dkk., 2023).

PT. Tiga Kanuci Bersaudara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang retail yang menyediakan berbagai produk kehidupan sehari-hari, seperti sembako, produk rumah tangga, serta berbagai kebutuhan konsumen lainnya. PT. Tiga Kanuci Bersaudara memiliki permasalahan dalam menentukan jumlah bonus yang diterima karyawan karena tidak memiliki kriteria dalam pemberian bonus tahunan karyawan. Selain masih menggunakan sistem konvensional, kedekatan manajer dengan karyawan sering kali menghasilkan keputusan yang berbeda dari yang semestinya. Hal ini menyebabkan hasil keputusannya menjadi tidak adil.

Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem perhitungan yang memudahkan perusahaan dalam melakukan penilaian sehingga dapat lebih akurat, efektif, dan efisien. Penerapan sistem yang telah terkomputerisasi pada perusahaan sangat penting, khususnya pada sistem pendukung keputusan (SPK) (Sukanto dkk.,

2022). Sistem pendukung keputusan merupakan sistem yang digunakan untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan, mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam pengambilan keputusan hingga mengevaluasi pemilihan alternatif (Putri dkk., 2022).

Dalam membantu pengambilan keputusan dalam proses pemberian bonus, dibutuhkan sistem pendukung keputusan untuk perangkingan seleksi. Sistem pendukung keputusan ini dibantu dengan menggunakan metode *VIšekriterijumsko KOmpromisno Rangiranje* (VIKOR). Metode VIKOR merupakan salah satu metode yang berfokus pada perangkingan setiap seleksi dari sebuah alternatif. Metode VIKOR juga membantu mengatasi permasalahan multi kriteria pada sistem yang kompleks. Selain itu, metode VIKOR memiliki kelebihan dalam kompromi alternatif yang mampu menyelesaikan rekomendasi dari kasus multi kriteria dalam penentuan jumlah bonus pada karyawan.

Sebagai acuan langkah dalam membangun sebuah sistem, terdapat beberapa jurnal penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi. Adapun jurnal terkait yang digunakan yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Sukamto, Yanti Andriyani, dan Deviani Oktaviani (2022). Dengan judul penelitian “Penerapan Metode VIKOR untuk Penilaian Kinerja Karyawan (Studi Kasus: Rumah Sakit Permata Hati Duri)”. Hasil dari penelitian tersebut memberi kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode VIKOR dalam menilai kinerja karyawan pada Rumah Sakit Permata Hati Duri, maka karyawan dapat diberikan penilaian berdasarkan kriteria yang ada dan menghasilkan perangkingan sehingga

dapat membantu Rumah Sakit Permata Hari Duri untuk mengambil tindakan seperti memberi peringatan, pembinaan, kenaikan gaji, promosi jabatan, dan lain sebagainya. Hasil perhitungan perangkungan, maka gelar karyawan terbaik diberikan kepada AJ dengan nilai indeks VIKOR 0,000. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu menggunakan metode VIKOR dalam melakukan penilaian kinerja karyawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada penentuan kriteria penilaian, lokasi, dan tahun penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan Dwi Putri, William Ramdhan, dan Masitah Handayani (2022). Dengan judul penelitian “Sistem Penentuan Bonus Karyawan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting*”. Hasil dari penelitian tersebut memberi kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* dalam menilai kinerja karyawan pada PTPN III Mambang Muda, maka karyawan dapat diberikan penilaian berdasarkan kriteria yang ada dan menghasilkan perangkungan sehingga dapat membantu PTPN III Mambang Muda untuk memberikan keputusan dalam menentukan bonus tahunan karyawan. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada 3 rangking teratas dari 20 karyawan menggunakan metode SAW, yaitu Rudiadi, Zulkarnain, dan Ariftorus. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga karyawan tersebut layak memperoleh bonus tahunan yang dilihat dari sisi disiplin, tanggung jawab, masa kerja, dan hasil kerja persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu objek yang diteliti, yakni kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan. Sedangkan perbedaannya

terletak pada metode yang digunakan, penentuan kriteria penilaian, lokasi, dan tahun penelitian.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengangkat sebagai bahan penelitian dengan judul **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA KARYAWAN DALAM PEMBERIAN BONUS TAHUNAN PADA PT TIGA KANUCI BERSAUDARA MENGGUNAKAN METODE VIKOR”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan uraian hal-hal yang menyebabkan perlunya dilakukan penelitian terhadap sesuatu masalah atau problematika yang muncul. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan yang dapat menilai kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan?
2. Bagaimana implementasi metode VIKOR pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan?
3. Bagaimana sistem pendukung keputusan metode VIKOR ini dapat menghasilkan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan akurat?

## **1.3 Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Dari permasalahan yang ditulis pada perumusan masalah, dapat diambil dugaan sementara yaitu:

1. Diharapkan dengan merancang sistem pendukung keputusan ini dapat membantu manajer dalam pemberian bonus tahunan yang diterima karyawan secara terkomputerisasi.
2. Diharapkan dengan menerapkan metode VIKOR dalam sistem pendukung keputusan dapat membantu penilaian kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Diharapkan dapat menghasilkan informasi penilaian kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan untuk membantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan akurat.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas, perlu adanya batasan-batasan terhadap sistem yang dibahas. Adapun batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan untuk membangun sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan.
2. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *VIšekriterijumsko KOmpromisno Rangiranje* (VIKOR) agar diperoleh hasil yang akurat dalam penilaian kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan.
3. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, kuesioner, dan wawancara dengan manajer perusahaan.
4. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dibangun menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pembahasan mengenai rumusan dalam kalimat penelitian yang menunjukkan hasil-hasil yang didapatkan setelah prosesisasi penelitian. Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem pendukung keputusan yang efektif untuk menilai kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan.
2. Mengetahui hasil implementasi sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan menggunakan metode VIKOR.
3. Mendapatkan informasi penilaian kinerja karyawan dalam pemberian bonus tahunan dengan menggunakan metode VIKOR untuk membantu proses pengambilan keputusan yang tepat dan akurat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan. Berdasarkan permasalahan yang ada pada PT. Tiga Kanuci Bersaudara, maka manfaat yang penulis harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti  
 Peneliti dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan, melatih kemampuan berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi PT. Tiga Kanuci Bersaudara

Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan dapat membantu manajer PT. Tiga Kanuci Bersaudara dalam menentukan bonus tahunan yang didapatkan karyawan.

3. Bagi pihak lain

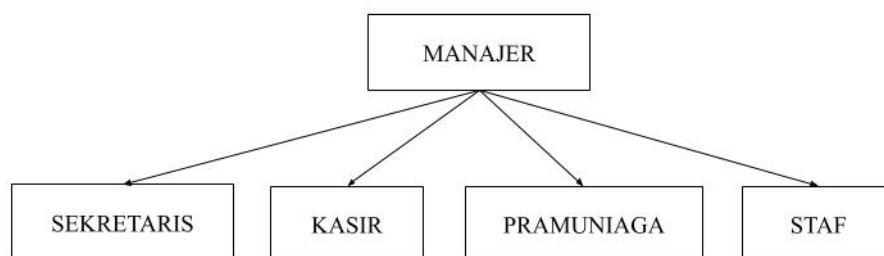
Pihak lain diharapkan dapat mendapatkan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan dapat dikembangkan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.

## 1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tinjauan umum organisasi merupakan uraian singkat mengenai gambaran umum suatu organisasi. Berikut adalah tinjauan umum di PT. Tiga Kanuci Bersaudara:

### 1.7.1 Struktur Umum Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagan yang menggambarkan bagaimana keadaan jabatan dan struktur dari PT. Tiga Kanuci Bersaudara. Struktur organisasi PT. Tiga Kanuci Bersaudara dapat dilihat pada Gambar 1.1



*Sumber: Manajer PT. Tiga Kanuci Bersaudara*

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi PT. Tiga Kanuci Bersaudara**

### 1.7.2 Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam PT.

Tiga Kanuci Bersaudara:

1. Manajer:
  - a. Mengelola karyawan,
  - b. Pengawasan stok barang,
  - c. Meningkatkan penjualan,
  - d. Mengelola keuangan,
  - e. Menangani masalah pelanggan,
  - f. Mengembangkan dan menerapkan strategi untuk mendorong penjualan.
2. Sekretaris:
  - a. Mengatur jadwal kegiatan perusahaan,
  - b. Mengatur dan mendistribusikan pesan,
  - c. Menjaga dokumen dan file,
  - d. Menjadi perantara pihak-pihak yang ingin berhubungan dengan pimpinan,
  - e. Melaksanakan tugas ketatausahaan.
3. Kasir:
  - a. Melayani pelanggan,
  - b. Mengelola transaksi dengan pelanggan,
  - c. Membantu pelanggan mengemas barang belanjaan,
  - d. Memeriksa data penjualan,
  - e. Memeriksa stok barang di toko,
  - f. Menjaga area kasir rapi dan bersih,

- g. Menyetorkan uang hasil penjualan,
- h. Menawarkan produk kepada pelanggan,
- i. Memastikan mesin kasir berfungsi dengan baik.

4. Pramuniaga:

- a. Menyambut pelanggan dan menanyakan kebutuhannya,
- b. Membantu pelanggan dalam menemukan barang yang diinginkan,
- c. Memberikan informasi tentang barang,
- d. Membantu proses pembayaran,
- e. Menata dan menjaga kebersihan area penjualan, termasuk rak pajangan,
- f. Menjaga agar tidak kehilangan barang.

5. Staf:

- a. Melakukan pemesanan barang,
- b. Merekap data pemesanan barang,
- c. Melakukan pembayaran kepada *supplier*,
- d. Memeriksa kualitas dan kuantitas barang dari *supplier*,
- e. Mengatur stok di gudang.